

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciwati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr. Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September
Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset

Nur Afifah Insani, Syamsul Huda

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya

Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang

Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak

Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023

Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi Windya

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024

Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda

Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung

Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)

Aurellia Putri Artameivia, Haninun

Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung

Vina Melani, Luke Suciwati Amna

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset Nur Afifah Insani, Syamsul Huda	1-12
Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit Menggunakan Metode PIECES Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Di Hotel Morazen Surabaya Joshua Yonathan Sugianto, Mulyanto Nugroho	13-26
Pengaruh Penggunaan E-Wallet Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Karawang Eva Solina, Fista Apriani Sujaya, Thomas Nadeak	27-36
Analisis Carbon Disclosure Di Laporan Keberlanjutan PT PLN Tahun 2021-2023 Camelia Thandiwe P Marang, Moni W Muskanan, Yemima Eka Christi	37-54
Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2024 Trisya Sandriana, Kartika Berliani, Deni Hamdani	55-73
Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur Dania Salsabela, Mulyanto Nugroho	74-91
Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023) Marischa Aulia Dewi, Syamsul Huda	92-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

- | | |
|---|---------|
| Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung
Aisyah Paramitha Chandramurti, Aminah | 107-114 |
| Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Coretax, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus, Terhadap Kepatuhan Pelaporan PPN (Studi Pada KPP Madya Bandar Lampung)
Aurellia Putri Artameivia, Haninun | 115-127 |
| Pengaruh Penggunaan Platform Digital Dan Inovasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bandar Lampung
Vina Melani, Luke Suciwati Amna | 128-141 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 1, Maret 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Pengaruh Opportunity, Kepemilikan Insider, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Marischa Aulia Dewi¹,
Syamsul Huda²,

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

E-Mail:

marischaauliadewi@gmail.com

syamsul.huda@fe.uniska.ac.id

ABSTRAK

Penelitian memusatkan pada sembilan perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh growth opportunity, kepemilikan insider, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan farmasi di Indonesia. Growth opportunity mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, kepemilikan insider berkaitan dengan kepemilikan saham oleh pihak internal perusahaan yang berperan dalam fungsi pengawasan, sedangkan leverage menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang. Penelitian ini didasari oleh adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana growth opportunity, kepemilikan insider, dan leverage memengaruhi penerapan konservatisme akuntansi dalam konteks perusahaan farmasi di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur akuntansi serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sebaliknya, growth opportunity serta kepemilikan insider tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Peluang Pertumbuhan, Kepemilikan Saham oleh Pihak Internal, Pengungkapan, Konservatisme Akuntansi

PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan dianggap sebagai dua elemen utama yang harus dijaga oleh perusahaan, terutama bagi industri yang sangat bergantung pada regulasi (Nopriyanto, 2025).

Perusahaan yang beroperasi di bawah pengawasan ketat regulasi pemerintah dan melibatkan kepentingan publik yang sangat besar seperti perusahaan farmasi, dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat menumbuhkan kepercayaan dan diharapkan dapat menjalankan praktik bisnis yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku agar informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dapat tetap akurat. Praktik akuntansi yang dapat diterapkan oleh perusahaan farmasi guna mencerminkan kondisi keuangan yang sebenar-benarnya dikenal dengan konservatisme akuntansi (Alves, 2023). Penerapan konservatisme akuntansi merujuk pada ancangan dalam penyusunan laporan keuangan yang menekankan kehati-hatian, di mana pendapatan baru diakui ketika benar-benar terealisasi, dan lebih cepat dalam mengakui kerugian atau potensi kerugian (Savitri, 2016). Prinsip ini dianggap mampu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan akan lebih hati-hati dan mencerminkan resiko dengan akurat, sehingga tidak ada ruang bagi pengakuan yang terlalu optimis dan berpotensi menyesatkan para pemangku kepentingan.

Di Indonesia, sejumlah kasus manipulasi laporan keuangan dalam perusahaan farmasi menegaskan urgensi penerapan konservatisme akuntansi. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada PT Indofarma Tbk. dan anak perusahaannya menunjukkan adanya penyimpangan senilai Rp371,8 miliar akibat penggelembungan persediaan dan pencatatan fiktif selama 2020 hingga semester I 2023 (CNBC, 2024). Temuan juga terjadi pada PT Kimia Farma Tbk., di mana kerugian hingga Rp1,82 triliun tercatat dalam laporan keuangan 2023 akibat dugaan pelanggaran penyediaan data keuangan oleh anak usahanya (Liputan6.com, 2024). Temuan ini menjadi cerminan betapa rentannya sub-sektor farmasi terhadap praktik manipulasi yang dapat merusak reputasi perusahaan sekaligus menggambarkan bahwa transparansi dan akurasi pelaporan keuangan masih menjadi isu utama dalam industri ini.

Menurut Savitri (2016), beberapa faktor seperti *growth opportunity*, kepemilikan *insider*, dan *leverage* dapat menjadi elemen penting yang menentukan sejauh mana perusahaan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Menurut Irma et al. (2021) *growth opportunity* mencerminkan potensi suatu entitas untuk bertumbuh di kemudian hari. Kemampuan perusahaan untuk berkembang biasanya terjadi ketika perusahaan melakukan investasi pada aktivitas yang memberikan manfaat ekonomi. Riset oleh Mayaniputri (2021) dan Numardani & Suryani (2024) menyimpulkan hasil bahwa konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh *growth opportunity*. Riset serupa dikerjakan oleh Hosianna & Lestari (2024) dan Maulidya Bahrim & Rachmawati (2025) mengemukakan bahwa konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh *growth opportunity*.

Kepemilikan *insider* diyakini mampu memastikan bahwa kebijakan dan keputusan perusahaan tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang perusahaan. Kepemilikan *insider* juga berperan dalam meningkatkan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan. Ketika mekanisme pengawasan dilakukan secara hati-hati, pihak insider akan menuntut penyajian informasi keuangan yang berkualitas tinggi dan mendorong penerapan prinsip konservatisme dalam akuntansi.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. El-Habashy (2019) dan Pham & Vu (2024) menemukan konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh kepemilikan *insider*, sedangkan studi yang dilakukan Eka et al. (2021) dan Kartika et al. (2016) menyimpulkan sebaliknya, bahwa konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh kepemilikan *insider*.

Menurut Kasmir (2019), *leverage* merefleksikan komposisi pendanaan perusahaan yang bersumber dari liabilitas dalam hubungannya dengan keseluruhan aset yang dikuasai. Indikator ini digunakan untuk menilai tingkat ketergantungan entitas terhadap pembiayaan berbasis utang dalam mendukung kegiatan operasional. Peningkatan *leverage* berimplikasi pada bertambahnya tanggungan finansial perusahaan, yang pada akhirnya memperbesar eksposur risiko baik bagi pemegang saham maupun kreditor. Beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil yang beragam. Marlina Hosianna & Indah Rahayu Lestari (2024) dan Putra & Sari (2020) menemukan bahwa tingkat *leverage* memiliki pengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan beban utang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, temuan berbeda diungkapkan oleh Haryadi et al. (2020) dan Sanjaya et al. (2021), yang menyimpulkan *leverage* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan praktik konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian dan gap penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi. Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya mengungkap bahwa tiap-tiap variabel mampu menghasilkan implikasi yang bervariasi tergantung dari kondisi industri, struktur kepemilikan, serta strategi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan. Penelitian lebih lanjut menjadi dibutuhkan untuk mendalami cara aspek tersebut memengaruhi konservatisme akuntansi dalam konteks perusahaan farmasi di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling pada tahun 1976 mengemukakan teori keagenan yang mengungkap adanya relasi kontraktual antara dua sisi, yaitu prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen) dalam pemberian wewenang untuk menjalankan kegiatan bisnis atas nama pemilik. Menurut Purba (2023), ketika kepemilikan dan pengendalian berada pada pihak yang berbeda, dapat muncul konflik kepentingan karena masing-masing memiliki tujuan dan informasi yang tidak seimbang. Kondisi asimetri informasi tersebut dapat menyebabkan manajemen mengambil keputusan yang lebih menguntungkan dirinya sendiri dibandingkan kepentingan jangka panjang perusahaan. Teori keagenan menegaskan bahwa konflik tersebut dapat diminimalkan melalui perancangan kontrak yang efektif serta penerapan sistem pelaporan keuangan yang transparan. Teori ini menjadi dasar penting dalam menjelaskan bagaimana manajemen membuat keputusan pelaporan keuangan serta bagaimana mekanisme tata kelola perusahaan berfungsi untuk melindungi kepentingan pemilik. Prinsip konservatisme akuntansi dinilai relevan dengan teori keagenan karena dapat digunakan sebagai alat monitoring terhadap perilaku oportunistik manajerial.

Konservatisme Akuntansi

Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) dalam Putra & Sari (2020) mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagaimana dimaksudkan untuk mengantisipasi potensi risiko dan ketidakpastian internal yang mungkin berdampak terhadap informasi keuangan suatu entitas. Alih-alih menampilkan gambaran yang terlalu optimis, konservatisme lebih mengedepankan sikap hati-hati (*prudent reaction*) dalam mengakui pendapatan dan lebih cepat dalam mencatat potensi kerugian. Pendekatan ini menekankan pentingnya memastikan bahwa setiap risiko dan ketidakpastian yang belum pasti terjadi namun berpotensi memengaruhi kondisi ekonomi perusahaan telah tercermin secara memadai. Laporan keuangan yang disampaikan menjadi lebih relevan, juga lebih andal bagi para penggunanya.

Growth Opportunity

Mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan nilai ekonominya melalui kegiatan investasi di masa mendatang. Peluang ini menunjukkan sejauh mana perusahaan memiliki prospek yang baik dalam memperluas skala usaha, melakukan inovasi, maupun menambah aset produktif lainnya. Semakin besar potensi pertumbuhan suatu perusahaan, semakin tinggi pula kebutuhan pendanaannya. Kondisi tersebut mendorong penggunaan prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan melalui penekanan pelaporan laba, supaya dana yang tersedia dapat digunakan untuk mendukung pembiayaan investasi. Akibatnya, muncul harapan dan target yang tinggi dari *stakeholder* kepada kemampuan entitas dalam mengelola laba dan arus kas secara hati-hati di masa depan.

Kepemilikan Insider

Kepemilikan *insider* adalah bagian kepemilikan saham perusahaan oleh kelompok internal perusahaan, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan serta akses langsung terhadap informasi internal perusahaan. kepemilikan insider mencerminkan keterlibatan aktif manajemen dalam perusahaan, baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam menanggung risiko, sehingga mendorong terciptanya keselarasan kepentingan antara pengelola dan pemilik perusahaan.

Leverage

Leverage menggambarkan kadar aset perusahaan yang didanai menggunakan dana pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri. Penggunaan utang dalam struktur keuangan dilakukan dengan tujuan memperbesar potensi laba melalui pembiayaan eksternal, di mana keuntungan yang dihasilkan diharapkan dapat melampaui biaya yang timbul dari penggunaan dana tersebut. Semakin tinggi tingkat leverage yang diterapkan, semakin besar pula risiko yang harus dihadapi perusahaan, karena meningkatnya beban bunga dan kewajiban pembayaran dapat menekan stabilitas keuangan. Meski demikian, perusahaan tetap memanfaatkan leverage sebagai strategi untuk meningkatkan imbal hasil atau profitabilitas selama mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Tingginya *growth opportunity* di suatu perusahaan cenderung menghadapi asimetri informasi yang besar antara manajemen dan pemegang saham. Untuk menjaga kepercayaan investor dan mengurangi risiko penilaian yang berlebihan, manajemen cenderung menerapkan konservatisme akuntansi, yaitu lebih hati-hati dalam mengakui pendapatan dan lebih cepat mengakui kerugian. Pendekatan ini membantu memastikan laporan keuangan mencerminkan risiko secara realistis, sehingga mendukung akses pendanaan dan keberlanjutan pertumbuhan. Studi oleh Mayaniputri (2021) dan Numardani & Suryani (2024) menyimpulkan bahwa konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh *growth opportunity*.

H₁: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

Pengaruh Kepemilikan *Insider* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Kepemilikan oleh pihak internal perusahaan berperan penting dalam mengawasi dan mengendalikan proses penyusunan laporan keuangan. Ketika mekanisme pengendalian dilaksanakan secara optimal, kebutuhan internal perusahaan akan bergeser pada ketersediaan data keuangan yang reliabel serta dapat dipertanggungjawabkan. Kondisi tersebut mendorong munculnya tuntutan atas praktik pelaporan yang lebih berhati-hati, sehingga pendekatan konservatif dalam penyusunan laporan keuangan menjadi konsekuensi yang logis. Semakin besar porsi saham yang dimiliki oleh manajemen atau pihak internal, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk bersikap hati-hati dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan. Kondisi ini terjadi karena manajer yang juga berperan sebagai pemilik perusahaan akan turut merasakan konsekuensi langsung dari setiap keputusan yang diambil, sehingga dorongan untuk melakukan tindakan yang menguntungkan diri sendiri menjadi berkurang. Studi oleh El-Habashy (2019) dan Pham & Vu (2024) mengemukakan bahwa konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh kepemilikan *insider*.

H₂: Kepemilikan *insider* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

Pengaruh *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi

Perusahaan dengan level leverage yang besar condong waspada dalam menyusun laporan keuangan guna mempertahankan keseimbangan keuangan dalam jangka panjang. Sikap kehati-hatian tersebut mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip konservatisme dalam proses pelaporan, agar informasi yang disajikan mencerminkan keadaan perusahaan secara realistis. Tingginya rasio leverage juga menimbulkan tekanan yang lebih besar dari pihak kreditor, karena mereka membutuhkan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak mengandung penyimpanan. Oleh sebab itu, kreditor menuntut transparansi dan keakuratan data keuangan sebagai acuan untuk menilai daya perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya serta mengukur risiko gagal bayar yang mungkin terjadi. Studi oleh Marlina Hosiana & Indah Rahayu Lestari (2024) dan Putra & Sari (2020) mengungkapkan *leverage* memengaruhi konservatisme akuntansi.

H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengoperasionalkan metode kuantitatif melalui model deskriptif verifikatif. Populasi mencakup perusahaan sub-sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan kriteria: perusahaan tetap terdaftar selama periode penelitian, secara konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan, serta memiliki ekuitas positif. Berdasarkan kriteria, didapatkan sembilan perusahaan dengan total 36 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan laman masing-masing perusahaan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Konservatisme Akuntansi

Pengukuran konservatisme akuntansi pada penelitian ini menggunakan pendekatan adaptasi *Conservative Accruals* yang diperkenalkan oleh Givoly dan Hayn (Savitri, 2016). Pendekatan ini menitikberatkan pada pengukuran akrual secara agregat dalam jangka waktu tertentu, yang diperoleh dari perbedaan antara laba bersih yang dihasilkan aktivitas operasi dan arus kas perusahaan. Praktik konservatisme tercermin melalui pola pelaporan laba yang cenderung ditekan secara konsisten, yang ditunjukkan oleh nilai akrual bernilai negatif. Dengan demikian, semakin besar tingkat kenegatifan akrual yang dihasilkan, semakin kuat pula penerapan konservatisme akuntansi dalam entitas tersebut. Secara matematis, rumus untuk meninjau konservatisme melalui pendekatan *CONACC* ialah:

$$CONACC = \frac{NIO + DEP - CFO}{TA} \times (-1) \dots\dots\dots(1)$$

Growth Opportunity

Sales Growth (SG) digunakan untuk menggambarkan persentase kenaikan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Salsabilla & Rahmawati (2021) *growth opportunity* dapat diproksikan dengan rumus:

$$SG = \frac{Penjualan\ tahun\ t - Penjualan\ tahun\ t-1}{Penjualan\ tahun\ t-1} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

Kepemilikan Insider

Kepemilikan *Insider* (KINS) digunakan untuk menggambarkan besarnya proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak internal yang terlibat langsung dalam penentuan kebijakan perusahaan. Menurut Kartika et al. (2016), kepemilikan *insider* dapat diproksikan dengan rumus:

$$KINS = \frac{\Sigma\ kepemilikan\ saham\ oleh\ insider}{\Sigma\ saham\ yang\ beredar} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Leverage

Debt to Equity Ratio (DER) dioperasikan menaksir sejauh mana perusahaan menanggung kewajiban finansialnya melalui perbandingan jumlah liabilitas dengan ekuitas. DER mencerminkan kadar bergantungnya entitas terhadap utang ketika menjalankan aktivitas usahanya. Menurut Kasmir (2019), *leverage* dapat diproksikan dengan rumus:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan memanfaatkan IBM SPSS Statistics versi 26. Tahap awal analisis melingkupi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas, guna memastikan model regresi memenuhi kriteria statistik yang valid. Uji hipotesis direalisasikan melewati uji-t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dan Pengujian F bertujuan menilai dampak simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Model Penelitian

Kerangka analisis penelitian ini disusun melalui pendekatan regresi linier berganda yang bertujuan mengidentifikasi dan memverifikasi hubungan variabel independen dan variabel dependen. Selanjutnya dinyatakan dalam suatu persamaan matematis dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Konservatisme Akuntansi
- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi *growth opportunity* (X1)
- β_2 : Koefisien regresi kepemilikan *insider* (X2)
- β_3 : Koefisien regresi *leverage* (X3)
- X1 : *Growth Opportunity*
- X2 : *Kepemilikan Insider*
- X3 : *Leverage*
- e : Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian dari analisis statistik deskriptif:

Tabel 1. Analisis Statistik Dekskriptif

	N	Minumum	Maxium	Mean	Std. Deviation
Growth Opportunity	36	-25,37	62,29	6,3936	17,71582
Kepemilikan Insider	36	0,00	18,03	2,3883	4,63963
Leverage	36	0,15	1,75	0,6942	0,52290
Konservatisme Akukuntansi	36	-0,31	0,04	-0,1436	0,08606
Valid N (listwise)	36				

Sumber: data diolah, Output SPSS

Mengacu Tabel 1, growth opportunity menunjukkan rentang nilai yang cukup luas, yang tercermin dari perbedaan signifikan antara nilai terendah dan tertingginya. Variabel kepemilikan insider dan leverage memiliki penyebaran data yang lebih terkendali, sebagaimana terlihat dari nilai rata-rata dan standar deviasinya. Adapun konservatisme akuntansi cenderung bernilai negatif, mencerminkan kecenderungan kehati-hatian perusahaan dalam pelaporan keuangan.

Pengujian Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, model regresi terlebih dahulu diuji melalui asumsi klasik untuk memastikan kelayakannya. Mengacu pada Ghazali (2018), data dinyatakan berdistribusi normal apabila uji One Sample Kolmogorov–Smirnov merepresentasikan nilai signifikansi di atas 0,05. Pada Tabel 2, nilai signifikansi yang diperoleh 0,200, artinya berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,07321850
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,106
	Negative	-0,076
Test Statistic		0,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors significance correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah, Output SPSS

Pengujian multikolinearitas diorientasikan menilai keberadaan jalinan yang kuat antarvariabel independen. Suatu model regresi dinyatakan memenuhi asumsi ini bilamana nilai *tolerance* melewati 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) terposisi di bawah 10. Berdasarkan hasil pada Tabel 3, seluruh variabel merepresentasikan nilai *tolerance* relatif tinggi dan VIF yang rendah, sehingga dapat dikonklusikan model regresi bebas dari indikasi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	Growth Opportunity	0,997
	Kepemilikan Insider	0,746
	Leverage	0,747
a. Dependent Variable : Konservatisme Akuntansi		

Sumber: data diolah, Output SPSS

Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Suatu model dinyatakan memenuhi asumsi homoskedastisitas apabila kadar signifikansi variabel terposisi di atas batas 0,05. Berdasarkan temuan empiris yang disajikan pada Tabel 4, seluruh variabel memperlihatkan nilai signifikansi yang sesuai dengan ketentuan tersebut, sehingga mampu dikonklusikan model regresi tidak mengindikasikan adanya dinamika heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandartdized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,061	0,014		4,929	0,000
	Gworth Opportunity	-0,001	0,000	-0,187	-1,078	0,289
	Kepemilikan Insider	0,000	0,002	-0,046	-0,229	0,821
	Leverage	-0,004	0,019	-0,046	-0,228	0,821

a. Dependent Variable : ABS

Sumber: data diolah, Output SPSS

Uji autokorelasi dioperasikan menggunakan Durbin–Watson (DW Test) untuk mendeteksi hubungan antara residual saat ini dan residual sebelumnya. Model dinyatakan bebas autokorelasi apabila memenuhi syarat $dU < d < 4 - dU$. Fakta empiris menunjukkan nilai DW sebesar 1,656, sementara nilai dU sebesar 1,6539, sehingga memenuhi persyaratan $1,6539 < 1,656 < 2,3461$. Dengan demikian, model regresi tidak mengandung gejala autokorelasi dan pantas dioperasikan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,526 ^a	0,276	0,208	0,07657	1,656

a. Predictors : (Constant), Gworth Opportunity, Kepemilikan Insider, Leverage

b. Dependent Variable : Konservatisme Akuntansi

Sumber: data diolah, Output SPSS

Uji F

Uji F dioperasikan untuk menilai seluruh variabel bebas secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan pada perubahan variabel terikat dalam model penelitian. Hasil pengujian dinyatakan memberikan dampak apabila nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel.

Tabel 6. Hasil Uji FANOVA^a

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,072	3	0.024	4,070	0,015 ^b
	Residual	0,188	32	0.006		
	Total	0,259	35			

a. Dependent Variable : Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1,X2

Sumber: data diolah, Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian simultan diatas, diperoleh nilai f-hitung $4,070 > 2,90$ f-tabel. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya growth opportunity, kepemilikan insider dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sub-sektor farmasi periode 2020-2023.

Koefisien Determinasi (R^2)

Indikator ini mengukur besarnya kontribusi keseluruhan variabel independen dalam memengaruhi variasi yang terjadi pada variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien DeterminasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate	Durbin-Watson
1	0,526 ^a	0,276	0,208	0,07657	1,656

a. Predictors : (Constant), Gworth Opportunity, Kepemilikan Insider, Leverage

b. Dependent Variable : Konservatisme Akuntansi

Sumber: data diolah, Output SPSS

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diketahui bernilai 0,208. Nilai koefisien determinasi ini setara dengan 20,8% yang berarti 20,8% variasi dalam konservatisme akuntansi mampu dijelaskan oleh *growth opportunity*, kepemilikan *insider* dan *leverage*. Sementara itu, 79,2% sisanya (100% - 20,8%) dipengaruhi oleh determinasi lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

Uji t

Pada tabel 8, direpresentasikan untuk hasil pengujian yang dilakukan untuk menjawab hipotesis dengan tingkat probabilitas sebesar 0,05. Dari hasil uji t didapatkan output:

**Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)
coefficients^a**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0,205	0,022		-9,343	0,000
	Growth Opportunity	0,000	0,001	0,066	0,435	0,666
	Kepemilikan Insider	0,000	0,003	-0,008	-0,045	0,964
	Levergae	0,086	0,029	0,525	3,015	0,005

a. Dependent Variable : Konservatisme Akuntansi

Sumber: data diolah, Output SPSS

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan dalam tabel 5, model persamaan regresinya adalah:

$$Y = -0,205 + 0,000X1 + 0,000X2 + 0,086X3 + e$$

Pembahasan

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi (H1)

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditampilkan dalam tabel 5, diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,435 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,036 dengan derajat kebebasan (df) 32. Berdasarkan hasil analisis, variabel growth opportunity tidak terbukti memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sampel. Meskipun pertumbuhan penjualan dapat mengindikasikan peningkatan aktivitas usaha, namun tidak selalu mencerminkan adanya keputusan investasi jangka panjang yang melibatkan risiko signifikan dan membutuhkan pelaporan keuangan yang konservatif. Kenaikan penjualan dapat dipengaruhi oleh faktor musiman, penyesuaian harga, atau promosi jangka pendek, sehingga tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar manajemen dalam menyusun laporan keuangan yang konservatif.

Manajemen cenderung menilai pertumbuhan penjualan sebagai indikasi sementara, bukan sebagai urgensi atau dasar utama untuk menentukan penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan. Artinya, meskipun penjualan meningkat, manajemen belum tentu mengubah pendekatan akuntansinya, terutama jika pertumbuhan tersebut belum dibarengi oleh peningkatan risiko atau ketidakpastian ekonomi yang signifikan. Manajer dalam situasi seperti ini justru menghindari penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang dapat menekan pengakuan laba dan menyebabkan perusahaan terlihat kurang menguntungkan di mata investor. Hal ini dapat dijustifikasi secara logis mengingat perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang tinggi sering kali sedang mencari pembiayaan eksternal.

Pihak eksternal akan beranggapan bahwa perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi memiliki kondisi keuangan yang baik. Maka, manajemen lebih memilih menyajikan laporan keuangan yang meningkatkan daya tarik perusahaan di mata pasar modal. Meskipun prinsip konservatisme dapat memberikan cadangan dana tersembunyi untuk mendukung investasi, perusahaan dengan akses pendanaan eksternal yang kuat cenderung tidak melihat kebutuhan mendesak untuk menahan pengakuan laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya growth opportunity belum tentu mendorong praktik pelaporan keuangan yang konservatif, melainkan dipengaruhi oleh konteks strategi bisnis dan struktur pendanaan masing-masing perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan *Insider* terhadap Konservatisme Akuntansi (H2)

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditampilkan dalam tabel 5, diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,045 yang lebih kecil dari t-tabel sebesar 2,036 dengan derajat kebebasan (df) 32. Berdasarkan hasil analisis, variabel kepemilikan insider tidak terbukti memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sampel. Tidak signifikannya hasil empiris kepemilikan insider terhadap konservatisme akuntansi dapat diartikan bahwa kepemilikan saham oleh pihak internal di perusahaan farmasi yang menjadi objek penelitian tidak memiliki peran dominan dalam menentukan kualitas dan kehati-hatian pelaporan keuangan. Besar kecilnya proporsi kepemilikan insider yang relatif rendah pada perusahaan farmasi tidak cukup kuat untuk memberikan pengaruh terhadap keputusan strategis, termasuk kebijakan akuntansi. Artinya, pihak internal yang memiliki saham tidak memiliki kekuatan kontrol atau suara yang cukup dalam mendorong penerapan konservatisme akuntansi. Keputusan penting terkait pelaporan keuangan cenderung dipengaruhi oleh pemilik mayoritas dibandingkan oleh kepemilikan insider itu sendiri.

Sub-sektor farmasi yang beroperasi dibawah pengawasan regulasi yang ketat dan sistem audit internal yang kuat juga menjadikan keberadaan kepemilikan insider kurang relevan dalam memengaruhi praktik konservatisme akuntansi. Tidak signifikannya hasil ini juga dapat menjadi penanda bahwa hubungan antara kepemilikan insider dan konservatisme akuntansi tidak dapat digeneralisasi, serta bervariasi tergantung pada struktur kepemilikan, transparansi informasi, dan pengawasan eksternal yang berlaku dalam perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang ditampilkan dalam tabel 5, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,015 yang lebih besar dibandingkan dengan t-tabel 2,036 dengan derajat kebebasan (df) 32. Berdasarkan hasil analisis, variabel *leverage* terbukti memengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan sampel. Artinya, secara parsial variabel leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Teori agensi mampu menjelaskan hal ini ketika kondisi leverage yang tinggi akan menimbulkan konflik keagenan antara pemilik perusahaan dengan kreditor. Kreditor memiliki kekhawatiran dan kepentingan untuk memastikan pengembalian atas pinjaman yang mereka berikan, pada akhirnya akan menuntut peningkatan transparansi dan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Permintaan akan transparansi ini mendorong penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

Pelaporan keuangan yang konservatif dianggap sebagai mekanisme pelindung untuk mengurangi potensi kerugian bagi kreditor, dengan cara memperlambat pencatatan pendapatan yang belum pasti dan mempercepat pencatatan beban atau kerugian yang bersifat potensial. Praktik ini dianggap sebagai bentuk perlindungan bagi kreditor terhadap risiko asimetri informasi dan moral hazard, yaitu kecenderungan manajemen untuk mengambil keputusan yang tidak bertanggung jawab ketika memiliki kontrol lebih besar atas informasi keuangan dibanding pihak eksternal. Penerapan konservatisme akuntansi berfungsi sebagai alat monitoring dalam hubungan keagenan, terutama ketika perusahaan menghadapi tekanan kontraktual dari pihak eksternal, seperti kreditor. Peningkatan tingkat leverage menyebabkan bertambahnya beban komitmen kontraktual yang harus dipenuhi perusahaan, sehingga mendorong manajemen untuk menerapkan kehati-hatian yang lebih tinggi dalam proses pelaporan keuangan. Sikap tersebut tercermin melalui pembatasan pengakuan pendapatan serta penilaian aset yang lebih prudent, dengan tujuan membangun posisi keuangan yang dinilai lebih aman dan dapat diterima oleh pihak kreditor.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian empiris terhadap perusahaan sub-sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa variabel *growth opportunity* dan kepemilikan insider tidak menunjukkan dampak yang substansial secara parsial terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Fakta empiris ini mengisyaratkan bahwa praktik konservatisme lebih ditentukan oleh tekanan eksternal, khususnya dari pihak kreditor, dibandingkan oleh faktor internal perusahaan seperti peluang pertumbuhan maupun rendahnya proporsi kepemilikan saham oleh manajemen. Sebaliknya, leverage terbukti memiliki pengaruh parsial terhadap konservatisme akuntansi, yang mencerminkan bahwa meningkatnya tuntutan kontraktual dari kreditor mendorong manajemen untuk menyusun laporan keuangan secara lebih andal dan berhati-hati. Penerapan prinsip konservatisme tersebut berfungsi sebagai mekanisme perlindungan bagi kreditor dalam menghadapi risiko ketidakpastian serta potensi asimetri informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, N., Mukhzarudfa, & Yudi. (2021). Analysis Of The Influence Of Concentrated Ownership And Information Asymetry On The Implementation Of Accounting Conservatism Concepts In Registered Companies In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(1), 61–69. <https://Online-Journal.Unja.Ac.Id/Jaku>
- El-Habashy, H. A. (2019). The Effect Of Corporate Governance Attributes On Accounting Conservatism In Egypt. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 23(3). <https://www.researchgate.net/publication/334001217>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (9th Ed.). Badan Penerbit - Undip.
- Haryadi, E., Sumiati, T., & Umdiana, N. (2020). Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4.
- Irma, I., Puspitasari, D., Rachmawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Santoso, A., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). *Manajemen Keuangan* (N. Hartati, Ed.; 1st Ed.).
- Kartika, I. Y., Subroto, B., & Prihatiningtyas, Y. W. (2016). Analisa Kepemilikan Terkonsentrasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma Jamal*, 6(3).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Marlina Hosianna, & Indah Rahayu Lestari. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 191–220. <https://doi.org/10.54066/Jrea-Itb.V2i3.2291>
- Maulidya Supriadi Bahrim, S., & Rachmawati, T. (2025). Pengaruh Growth Opportunities, Good Corporate Governance, Debt Covenant, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2). www.kemenperin.go.id,
- Mayaniputri, G. (2021). The Effect Of Institutional Ownership, Debt Covenant And Growth Opportunity On Accounting Conservatism. In *Journal Eduvest* (Vol. 1, Issue 8). www.idx.go.id

- Nopriyanto, A. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(1).
- Numardani, D., & Suryani, M. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Debt Covenant, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Kajian Akuntansi, Auditing Dan Perpajakan*, 1(2). www.idx.co.id
- Pham, D. H., & Vu, Q. T. (2024). Ownership Structures, Board Characteristics And The Extent Of Accounting Conservatism In Vietnamese Listed Firms. *Cogent Business And Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433158>
- Purba, R. (2023). *Teori Akuntansi ; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Merdeka Kreasi Group. <https://www.researchgate.net/publication/369793571>
- Putra, I. W. D., & Sari, F. V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516. <http://jea.pj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/30>
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Sanjaya, O., Prasetyo, M. T., Puspitasari, R., & Nooraeni, R. (2021). Konservatisme Akuntansi : Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Pustaka Sahila Yogyakarta.